

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk membentuk karakter siswa adalah melalui program 7KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat), yang diadaptasi dari konsep *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif pada siswa agar mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, memiliki empati, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam lingkungan sosialnya.

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, penguatan karakter anak sejak usia dini menjadi kebutuhan yang mendesak. Pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan pribadi yang berkarakter kuat, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam membentuk karakter anak adalah melalui pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Gerakan "7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat)" hadir sebagai bagian dari upaya membentuk generasi muda yang unggul dan berdaya saing. Kebiasaan-kebiasaan ini merupakan adaptasi dari konsep *The 7 Habits of Highly Effective People* karya Stephen R. Covey, yang telah disesuaikan dengan konteks pendidikan karakter anak di Indonesia. Program ini menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, kemandirian,

kerjasama, dan integritas melalui pembiasaan yang terstruktur dan menyenangkan.

Meskipun program ini memiliki manfaat besar, masih terdapat kendala dalam implementasinya di sekolah dasar. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 01 Sungai Ukoi, banyak siswa kelas V yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif yang diajarkan dalam program ini. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang hanya berbasis buku teks dan ceramah sering kali membuat siswa kurang termotivasi untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Selain itu, karakteristik anak-anak sekolah dasar yang lebih menyukai pembelajaran berbasis visual dan interaktif juga menjadi tantangan dalam menyampaikan materi karakter. Mereka lebih mudah memahami konsep jika disajikan dengan cara yang menarik, seperti melalui gambar, cerita, atau video animasi. Sayangnya, penggunaan media pembelajaran yang inovatif di SD Negeri 01 Sungai Ukoi masih terbatas, sehingga efektivitas penyampaian materi 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) belum optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran berbasis digital menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang terbukti menarik perhatian anak-anak adalah video animasi. Video animasi dapat menyampaikan pesan moral dan nilai-

nilai karakter dengan cara yang lebih menarik, melalui kombinasi gambar bergerak, suara, dan narasi yang sesuai dengan dunia anak-anak.

Video animasi memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami oleh siswa. Dengan adanya ilustrasi yang jelas, cerita yang menarik, serta penggunaan bahasa yang sederhana, siswa dapat lebih mudah mengerti dan mengingat pesan yang disampaikan. Selain itu, video animasi juga dapat membangkitkan minat belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media animasi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa yang belajar dengan media animasi cenderung lebih aktif, termotivasi, dan dapat mengingat informasi dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pengembangan video animasi dalam pembelajaran 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) di SD Negeri 01 Sungai Ukoi diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap program ini.

Dalam konteks pendidikan di SD Negeri 01 Sungai Ukoi, penggunaan video animasi masih tergolong minim. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga metode yang digunakan masih bersifat tradisional. Padahal, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru dan siswa, mereka menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia lebih disukai dan dianggap lebih efektif dalam

menyampaikan materi, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Selain itu, siswa kelas V yang berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung atau visualisasi. Oleh karena itu, video animasi menjadi pilihan yang tepat dalam menyampaikan kebiasaan-kebiasaan positif secara lebih konkret dan mudah dipahami. Melalui video animasi, siswa dapat melihat contoh nyata bagaimana kebiasaan-kebiasaan tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dukungan teknologi dalam pendidikan juga selaras dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mendorong penggunaan media digital dalam pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan daya tarik materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pengembangan video animasi sebagai media pembelajaran 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) merupakan langkah yang sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan video animasi juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Guru dapat memanfaatkan video animasi sebagai alat bantu dalam mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pengembangan video animasi ini, diperlukan pendekatan yang berbasis penelitian agar media yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, analisis terhadap kebutuhan siswa, preferensi belajar, serta efektivitas video animasi dalam pembelajaran akan menjadi aspek penting dalam proses pengembangannya.

Keberhasilan pengembangan video animasi ini juga bergantung pada bagaimana materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan karakter, alur cerita, serta desain visual yang sesuai dengan dunia anak-anak akan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan media ini. Oleh karena itu, dalam proses pengembangannya, akan dilakukan konsultasi dengan guru serta uji coba terhadap siswa untuk memastikan bahwa video animasi yang dikembangkan dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak positif dalam pembelajaran.

Selain itu, dalam pengembangan video animasi ini, akan digunakan pendekatan berbasis teori pembelajaran multimedia. Menurut teori kognitif pembelajaran multimedia, siswa akan lebih mudah memahami informasi jika materi disajikan dalam bentuk kombinasi gambar, suara, dan teks secara bersamaan. Oleh karena itu, dalam pembuatan video animasi ini, akan diperhatikan aspek-aspek seperti desain visual, kualitas audio, serta kejelasan narasi agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

Diharapkan, hasil dari pengembangan video animasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa SD Negeri 01 Sungai Ukoi, tetapi juga dapat

dijadikan sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan program 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) dengan pendekatan yang lebih inovatif. Dengan adanya media pembelajaran berbasis animasi, diharapkan lebih banyak siswa yang dapat memahami dan mengaplikasikan kebiasaan-kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pentingnya pendidikan karakter dalam membangun generasi muda yang berkualitas tidak dapat diabaikan. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, diharapkan nilai-nilai positif dalam 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) dapat tertanam dengan lebih baik dalam diri mereka. Oleh karena itu, pengembangan video animasi ini menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar.

Selain manfaat akademik, pengembangan video animasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Dengan memahami dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif sejak dini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Kesimpulannya, pengembangan video animasi sebagai media pembelajaran 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Sungai Ukoi merupakan langkah inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan pendekatan berbasis multimedia, diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dikembangkan guna mendukung pendidikan karakter yang lebih efektif dan menarik di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan video animasi tentang program “7 KAIH (Kebiasaan anak Indonesia hebat)”?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan video animasi tentang program “7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat)”?
3. Bagaimana keberterimaan guru dan siswa terhadap video animasi tentang program “7 KAIH (Kebiasaan anak Indonesia hebat)”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan video animasi untuk meningkatkan pemahaman tentang program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas pemahaman siswa melalui video animasi tentang program 7 KAIH (Kebiasaan anak Indonesia hebat)”
3. Untuk mendeskripsikan keberterimaan tentang video animasi tentang program “7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat)”

D. Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan ini bertujuan, untuk menghasilkan produk video animasi untuk meningkatkan pemahaman tentang program “ 7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)” yang layak diterapkan pada siswa sekolah dasar. manfaat yang diperoleh dari penelitian pengembangan video animasi untuk meningkatkan pemahaman tentang program “7 kebiasaan anak indonesia hebat” Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Program 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) Video animasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang program 7 KAIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat). Berikut beberapa manfaat teoritisnya:

1. Meningkatkan Daya Tarik dan Minat

Video animasi memiliki daya tarik visual yang tinggi, terutama bagi anak-anak. Animasi yang menarik dan interaktif dapat menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan minat mereka untuk mempelajari program 7 Kebiasaan.

2. Memudahkan Pemahaman Konsep

Video animasi dapat menyajikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Animasi dapat menggunakan metafora, analogi, dan visualisasi untuk menjelaskan

konsep-konsep abstrak, seperti disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

3. Meningkatkan Keterlibatan dan Interaksi

Video animasi dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar. Animasi interaktif, seperti game edukasi, dapat mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan interaksi mereka dengan materi.

4. Meningkatkan Ingatan dan Pemahaman

Video animasi dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman anak-anak. Animasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan daya ingat anak-anak dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan.

5. Membangun Nilai dan Sikap Positif

Video animasi dapat digunakan untuk membangun nilai-nilai positif dan sikap-sikap yang baik pada anak-anak. Animasi dapat menampilkan karakter-karakter positif yang mencontohkan perilaku-perilaku baik yang sesuai dengan program 7 Kebiasaan.

6. Meningkatkan Motivasi dan Inspirasi

Video animasi dapat memotivasi dan menginspirasi anak-anak untuk menerapkan program 7 Kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Animasi dapat menampilkan kisah-kisah inspiratif tentang anak-anak yang berhasil menerapkan program 7 Kebiasaan dan menunjukkan manfaat dari kebiasaan-kebiasaan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Vidio animasi tentang program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)” dapat memberikan peserta didik alat pembelajaran yang dinamis dan efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik tersebut, ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

b. Bagi Guru

Dengan memanfaatkan vidio animasi tentang pemahaman program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi kepala sekolah hasil dari penelitian ini dengan memanfaatkan video animasi tentang pemahaman program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”, kepala sekolah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan guru memiliki sumber daya yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang efektif dan menarik.

d. Bagi peneliti lain peneliti dengan memanfaatkan vidio animasi sistem pemahaman tentang “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)” dalam penelitian, peneliti dapat meningkatkan , kualitas dan

efektifitas komunikasi ilmiah mereka, mendukung pengembangan ilmu penegetahuan, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dianatara sesama peneliti.

E. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video animasi mungkin sulit menangkap semua detail anatomi dalam pemahaman tentang program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”, terutama dalam skala mikroskopis, yang dapat membatasi pemahaman yang mendalam.
2. Animasi mungkin tidak dapat menyajikan tingkat interaktivitas yang memadai untuk memungkinkan pengguna untuk secara aktif memeriksa bagian-bagian dalam pemahaman tentang program “7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”atau meneyelidiki detail tertentu.
3. Pengembangan animasi berkualitas tinggi dapat memerlukan investasi teknologi dan anggaran yang signifikan, yang mungkin tidak selalu tersedia untuk semua proyek.
4. Video animasi mungkin kurang mampu mengekspresikan pengalaman subjektif, dalam pemahaman tentang program “7 KAIH (kebiasaana anak Indonesia hebat)” yang dapat mempengaruhi pemahaman secara menyeluruh.

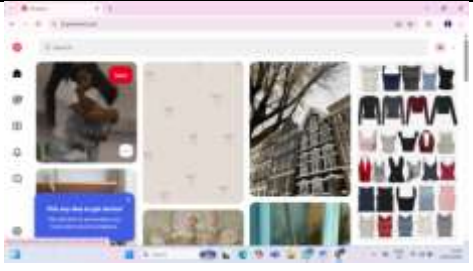
5. Video animasi pemahaman tentang program”7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)” ini dapat membantu guru selama proses pembelajaran berlangsung
6. dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan sebagai hasil pengembangan berupa bahan pembuatan video animasi untuk meningkatkan pemahaman tentang program”7 KAIH (kebiasaan anak Indonesia hebat)”dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

Tabel 1.1 Media Ajar

No	Nama	Spesifikasi	Gambar
1	Aplikasi google	Aplikasi yang digunakan untuk mencari gambar tokoh animasi	
2	Aplikasi Chat gpt	Aplikasi yang digunakan untuk menjadikan gambar menjadi animasi 3 dimensi	

3	Aplikasi Kling Ai	Aplikasi yang Digunakan untuk Membuat foto Animasi yang saya Ambil dari chat gpt Bisa bergerak atau Terlihat hidup	
4	Aplikasi pinterest	Aplikasi yang digunakan untuk menentukan karakter saya menjadi baground yang sesuai dengan keinginan	
5	Aplikasi Canva	Aplikasi yang digunakan untuk membuat baground dari video sebelumnya hilang dan menyatu dengan baground Yang saya ambil dari pinterest video dan baground tersebut menyatu satu sama lain	
6	Aplikasi Capcut	Aplikasi yang digunakan untuk menggabungkan semuanya yang terdiri dari video,music,suara dan lain sebagainya	